

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian adalah metode kuantitatif. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan yaitu cross sectional dengan melakukan wawancara, observasi dan kuesioner. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen (*Unsafe Action* / Perilaku Tidak Aman dan *Unsafe Condition* / Kondisi Tidak Aman) dengan variabel dependen (Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang mana data variabel-variabel tersebut diambil dalam satu waktu lalu dianalisis hubungan sebab-akibatnya.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi adalah kelengkapan (universum) dari insan, flora, fauna, fenomena, nilai, perihal, sikap hidup, dan sebagainya yang menjadi sumber data penelitian (Nurrahmah et al., 2021). Penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. pada penelitian ini adalah karyawan atau pekerja di lingkungan PT. PLN Indonesia Power UL PLTGU Tanjung Batu yang berjumlah 69 orang yang terdiri dari 37 pegawai, 24 keamanan dan 8 orang *cleaning servis*.

2.2.2 Sampel

Sampel adalah representasi atau bagian dari sebuah populasi yang telah dipilih dengan metode penyaringan tertentu (Nurrahmah et al., 2021). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan rumus *Isaac* dan *Michael*. Sampel diambil dari total populasi karyawan di PT PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu yang berjumlah 69 orang.

Menurut Sugiyono ada rumus *Isaac* dan *Michael* terdapat tiga tingkat batas toleransi kesalahan, yaitu 1%, 5%, dan 10%. Penelitian ini menggunakan tingkat batas toleransi kesalahan 5%, sehingga didapatkan sampel sebanyak 59 (Sugiyono, 2013).

$$S = \frac{\lambda^2 N.P.Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 P.Q}$$

Keterangan:

S : Jumlah sampel

λ^2 : Chi kuadrat yang nilainya tergantung pada derajat kebebasan dan tingkat toleransi kesalahan yang digunakan. Untuk derajat kebebasan 1 dengan tingkat kesalahan 1%, nilai Chi kuadrat = 6,634, tingkat kesalahan 5% = 3,841, dan tingkat kesalahan 10% = 2,706.

N : Jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

D : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Nilai perbedaan bisa 0,01; 0,05; 0,10.

Perhitungan sampel penelitian menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{\lambda^2 N.P.Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 P.Q} \\
 &= \frac{3,841 \times 69 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (69-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} \\
 &= \frac{66,25725}{1,13025} \\
 &= 60 \text{ sampel (pembulatan)}
 \end{aligned}$$

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling, sehingga setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian yang dipilih secara acak. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampling dengan pendekatan *Stratified Random Sampling* karena anggota tiap populasi bersifat tidak homogen dan berstrata.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel setiap divisi

n : Jumlah keseluruhan sampel

N_i : Jumlah sampel setiap divisi

N : Jumlah keseluruhan populasi

Berdasarkan rumus di atas, maka berikut ini adalah pengambilan sampel penelitian:

Tabel 2. 1 Pengambilan Sampel Penelitian

No	Divisi	Jumlah Karyawan	Pengambilan sampel	Sampel
1.	Kantor	2	$\frac{2}{69} \times 60 = 1,7391$	2
2.	K3L dan Keamanan	34	$\frac{34}{69} \times 60 = 29,5652$	29
3.	Operasional	24	$\frac{24}{69} \times 60 = 20,8695$	21
4.	Pemeliharaan	9	$\frac{9}{69} \times 60 = 7,8260$	8
Total				60

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Penelitian dilakukan di PT. Perusahaan Listrik Negara Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu yang berlokasi di Jalan Raya, Tanjung Batu, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, Indonesia.

2.4 Definisi Operasional

Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition Terhadap Tindakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. PLN Indonesia Power Unit Layanan PLTGU Tanjung Batu.

Tabel 2. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
Variabel Independen					
1.	Unsafe Action Atau Perilaku Tidak Aman	Penilaian pekerja tentang Unsafe Action atau Perilaku Tidak Aman yang dilakukan dalam lingkungan perusahaan seperti tidak menggunakan APD, tidak mematuhi SOP, tidak mematuhi rambu-rambu keselamatan dll.	Kuesioner dengan skala Guttman. Jumlah pertanyaan : 10 Dengan nilai sebagai berikut : - Ya : 0 - Tidak : 1	Menurut Sugiyono (2013), Kategori baik : hasil persentase 50% - 100% Kategori kurang : hasil persentase < 50%	Ordinal
2.	Unsafe Condition Atau Kondisi Tidak Aman	Penilaian pekerja tentang Unsafe Condition atau Kondisi Tidak Aman yang terjadi di lingkungan perusahaan seperti kondisi lantai licin, tata barang tidak rapi, APD dalam kondisi tidak baik dll.	Kuesioner dengan skala likert. Jumlah pertanyaan : 10 Dengan nilai sebagai berikut : - Sangat Setuju : 1 - Setuju : 2 - Tidak Setuju : 3 - Sangat Tidak Setuju : 4	Menurut Qomusuddin & Romlah (2022), Kategori hasil pengukuran menggunakan metode cut off point pada mean/median, "Baik" jika ≥ 20 median dan "Kurang Baik" jika < 20 median.	Ordinal

Variabel Dependen					
1.	Tindakan Penerapan SMK3	Tindakan kerja merupakan perilaku yang sesuai yang dilakukan oleh karyawan selama melakukan kegiatan pekerjaan dengan melakukan penerapan kebijakan SMK3.	Kuesioner dengan skala Guttman. Jumlah pertanyaan : 10 Dengan nilai sebagai berikut : - Ya : 2 - Tidak : 1	Menurut Qomusuddin & Romlah (2022), Kategori hasil pengukuran menggunakan metode cut off point pada mean/median, "Baik" jika \geq 16 median dan "Kurang Baik" jika $<$ 16 median.	Ordinal

2.5 Instrumen Penelitian (termasuk Uji Validitas, Reliabilitas,)

2.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai *unsafe action* / perilaku tidak aman dan *unsafe condition* / kondisi tidak aman dengan tindakan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner pertanyaan dan pernyataan terkait *unsafe action* / perilaku tidak aman dan *unsafe condition* / kondisi tidak aman serta tindakan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Instrumen penelitian ini meliputi :

1) Sub A :

Terdiri dari identitas diri responden yaitu kode responden, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, masa kerja dan divisi.

2) Sub B :

Kuesioner ini mengukur variabel independen atau variabel bebas penelitian yaitu unsafe action atau perilaku tidak aman. Kuesioner ini terdiri dari 10 pernyataan mengenai variabel tersebut. Pengukuran variabel ini menggunakan skala guttman untuk mendapatkan kategori “Ya” bernilai 0 dan “Tidak” bernilai 1. Kriteria objektif diukur dengan kategori baik yaitu persentase 50%-100% dan kategori kurang yaitu <50% (Hairun, 2020; Sugiyono, 2013).

3) Sub C :

Kuesioner ini mengukur variabel independen atau variabel bebas penelitian yaitu unsafe condition atau perilaku tidak aman. Kuesioner ini terdiri dari 10 pernyataan mengenai variabel tersebut. Pengukuran variabel ini menggunakan skala likert untuk mendapatkan kategori “Sangat Setuju” bernilai 1, “Setuju” bernilai 2, “Tidak Setuju” bernilai 3, dan “Sangat Tidak Setuju” bernilai 4. Kategori hasil ukur berdasarkan tingkat unsafe condition atau perilaku tidak aman menggunakan metode cut off point dengan melakukan uji

normalitas untuk menentukan mean/median data sebagai cut off point (Qomusuddin & Romlah, 2022). Menurut (Santoso, 2010) jika angka signifikansi pada uji normalitas $>0,05$ maka data terdistribusi normal dan jika $<0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Berdasarkan (Sofiyetti et al., 2023) jika data terdistribusi normal maka metode cut off point atau nilai tengah menggunakan mean, jika data tidak terdistribusi normal maka nilai tengah menggunakan median. Pada uji normalitas didapatkan angka signifikansi 0,000 maka data tidak normal dan nilai tengah berdasarkan median dan didapatkan hasil median 20.

4) Sub D :

Kuesioner ini mengukur variabel dependen atau variabel terikat penelitian yaitu tindakan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan mengenai variabel tersebut. Pengukuran variabel ini menggunakan skala guttman untuk mendapatkan kategori "Ya" bernilai 2 dan "Tidak" bernilai 1. Kategori hasil ukur berdasarkan tingkat tindakan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja menggunakan metode cut off point dengan melakukan uji normalitas untuk menentukan mean/median data sebagai cut off point (Qomusuddin & Romlah, 2022). Menurut (Santoso, 2010) jika angka

signifikansi pada uji normalitas $>0,05$ maka data terdistribusi normal dan jika $<0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Berdasarkan (Sofiyetti et al., 2023) jika data terdistribusi normal maka metode cut off point atau nilai tengah menggunakan mean, jika data tidak terdistribusi normal maka nilai tengah menggunakan median. Pada uji normalitas didapatkan angka signifikan 0,000 maka data tidak normal dan nilai tengah berdasarkan median dan didapatkan hasil median 16.

2.5.2 Uji Validitas

Uji validitas pada kuesioner akan diuji menggunakan metode Face Validity dengan uji yang dilakukan pada kelompok lain dengan kriteria yang sama dengan sampel penelitian sehingga kelompok tersebut dapat memberikan pendapat terkait pertanyaan pada instrumen penelitian. Validitas wajah adalah penilaian subjektif atas operasionalisasi sebuah konstruk. Validitas wajah adalah sejauh mana ukuran tampaknya terkait dengan konstruk tertentu, dalam penilaian non-ahli seperti peserta tes dan perwakilan dari sistem hukum. Artinya, sebuah tes memiliki validitas muka jika kontennya terlihat relevan bagi orang yang mengikuti tes. Ini mengevaluasi penampilan kuesioner dalam hal kelayakan, keterbacaan, konsistensi gaya dan format, dan kejelasan bahasa yang digunakan. Dengan kata

lain, menurut Oluwatayo (2012) validitas muka mengacu pada penilaian subyektif peneliti terhadap presentasi dan relevansi alat ukur, apakah unsur-unsur dalam instrumen itu tampak benar relevan, masuk akal, tidak ambigu dan jelas. Untuk menguji validitas wajah, skala dikotomis dapat digunakan dengan opsi kategorikal dari "Setuju" dan "Tidak Setuju" yang masing-masing menunjukkan item yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Di mana item yang menguntungkan berarti bahwa item tersebut terstruktur secara objektif dan dapat diklasifikasikan secara positif kategori tematik. Kemudian data yang terkumpul dianalisis menggunakan Cohen's Kappa Index (CKI) menentukan validitas muka instrumen. (Taherdoost, 2016).

Uji validitas dilakukan di PT. PLN (Persero) Pembangkit Listrik Tenaga Gas Sambera Kutai Kartanegara dengan responden 32 orang, yang mana perusahaan tersebut memiliki aktivitas dan lingkungan kerja yang serupa serta bergerak dalam bagian pembangkit. Uji validitas dilakukan dengan metode face validity dengan menambahkan item kritik, saran, dan item pertanyaan tambahan sebagai penilaian pada masing-masing item pertanyaan di kuesioner dan dianalisis dengan CKI.

Tabel 2. 3 Hasil Uji Validitas dengan Metode CKI

No.	Pertanyaan	(1) Sangat Tidak Setuju	(2) Tidak Setuju	(3) Setuju	(4) Sangat Setuju	Tidak Setuju (1 dan 2)	Setuju (3 dan 4)	I-CVI	Pc	K	Interpretasi dan Keputusan
1	Apakah anda selalu mengikuti prosedur kerja sesuai dengan kebijakan SMK3 yang telah ditetapkan?	0	0	9	29	0	38	1.00 (Relevan)	0.00076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
2	Dalam melakukan pekerjaan, apakah tubuh dan anggota tubuh anda selalu berada dalam posisi yang tepat?	0	0	12	26	0	38	1.00 (Relevan)	0.00076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
3	Saat melakukan aktivitas kerja, apakah anda selalu dalam keadaan sehat dan tidak pernah dalam keadaan yang mengantuk?	0	0	12	26	0	38	1.00 (Relevan)	0.00076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
4	Apakah anda selalu menggunakan APD di area kerja sesuai dengan standar yang berlaku?	0	0	12	26	0	38	1.00 (Relevan)	0.00076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan

5	Apakah anda selalu menggunakan peralatan kerja sesuai dengan fungsinya?	0	0	14	24	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
6	Apakah anda pernah menggunakan peralatan kerja yang rusak?	0	0	8	30	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
7	Apakah anda selalu melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan perusahaan?	0	0	11	27	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
8	Apakah anda pernah dikenai sanksi akibat tidak mematuhi peraturan K3 yang ada?	0	0	19	19	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
9	Apakah anda pernah membuat pencemaran lingkungan di area kerja, seperti membuang sampah organik dan non organik di sembarang tempat?	0	0	12	26	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
10	Apakah anda pernah mengalami kecelakaan kerja besar atau kecil akibat dari tidak mengikuti prosedur kerja saat melakukan aktivitas kerja?	0	0	9	29	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
11	Apakah anda tidak mengikuti Instruksi Kerja (SOP) yang telah ditetapkan ?	0	0	6	32	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan

12	Apakah anda tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm safety, sepatu safety dll?	0	0	11	27	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
13	Apakah anda tidak mematuhi rambu-rambu keselamatan ?	0	0	9	29	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
14	Apakah anda bekerja sambil ngobrol/bercanda secara berlebihan?	0	0	15	23	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
15	Apakah anda mengangkat beban yang berlebihan tanpa alat bantu.	0	0	15	23	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
16	Apakah anda bekerja terlalu terburu-buru.	0	0	10	28	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
17	Apakah anda bekerja melebihi jam kerja yang dipersyaratkan.	0	0	11	27	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
18	Apakah anda merokok di sekitar mesin pembangkit.	0	0	14	24	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
19	Apakah anda mengangkat beban dengan posisi tidak benar.	0	0	8	30	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
20	Apakah anda menumpuk barang melebihi batas maksimal.	0	0	10	28	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
21	Kurang / tidak layaknya Alat Pelindung Diri (APD) seperti helm safety, sepatu safety, dll.	0	0	9	29	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan

22	Kurangnya sosialisasi / training penggunaan APD dari perusahaan.	0	0	7	31	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
23	Tidak lengkapnya Instruksi Kerja (SOP)	0	0	9	29	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
24	Suara mesin produksi di atas Nilai Ambang Batas (lebih dari 85 dB selama 8 jam perhari / 40 jam seminggu)	0	0	16	22	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
25	Kondisi area lantai licin	0	0	9	29	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
26	Kurangnya rambu-rambu keselamatan	0	0	8	30	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
27	Kurangnya pencahayaan di area kerja	0	0	8	30	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
28	Tidak ada jalur evakuasi	0	0	11	27	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
29	Penempatan alat kerja / produk tidak rapi	0	0	10	28	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan
30	Lingkungan kerja yang tidak nyaman	0	0	12	26	0	38	1.00 (Relevan)	0.00 076	1.00 (Sangat Baik)	Valid, digunakan

Sumber : Data Primer

Didapatkan bahwa seluruh item pertanyaan valid dan dapat digunakan sebagai kuesioner pertanyaan pada penelitian.

2.5.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS selanjutnya pengujian reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Kriteria reliabilitas menjadi lima kategori, yaitu apabila r hitung 0,81-1,00 maka reliabilitas sangat tinggi. Jika r hitung 0,61-0,80 berarti reliabilitas tinggi. Jika r hitung 0,41-0,60 berarti reliabilitas sedang. Jika r hitung 0,21-0,40 berarti reliabilitas rendah. Jika r hitung 0,00-0,20 maka reliabilitas sangat rendah atau tidak reliabel (Hairun, 2020).

Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS selanjutnya pengujian reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Berdasarkan buku Metodologi Penelitian Kesehatan (Swarjana, 2015), variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

- 1) Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
- 2) Jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka reliabel
 - b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka tidak reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan pada kuesioner *unsafe action* didapatkan nilai *Alpa Cronbach* 0,710, *unsafe condition* didapatkan nilai *Alpa Cronbach* 0,766 dan tindakan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) didapatkan nilai *Alpa Cronbach* 0,821 sehingga dikatakan reliabel.

2.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan alur dalam melakukan penelitian, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan penelitian dan analisis data serta penyusunan laporan.

1) Tahap Persiapan

Dalam tahapan persiapan, kegiatan yang dilakukan yaitu menentukan tema dan judul penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, mengurus permohonan izin penelitian, penyusunan instrumen penelitian dan melakukan uji instrumen penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan ini dilakukan wawancara kepada pihak terkait untuk penunjang data pendahuluan dan melakukan penelitian dengan penyebaran kuesioner.

3) Tahap Hasil

Data yang diperoleh selama penelitian kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil penelitian. Data yang telah di analisis kemudian dijabarkan dalam penyusunan hasil penelitian.

2.6.1 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Untuk data primer, responden akan diberikan penjelasan dan apabila responden setuju maka akan diberi lembar kuesioner yang digunakan untuk mengetahui hubungan unsafe action dan unsafe condition terhadap tindakan penerapan SMK3. Sedangkan data sekunder yang digunakan untuk mengambil data jumlah pekerja dari PT. PLN Indonesia Power UL PLTGU Tanjung Batu yang berjumlah 69 pekerja.

2.6.2 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai tujuan utama penelitian. Analisis data diperuntukan setelah pengumpulan data kuesioner dari responden. Setelah data kuesioner terkumpul, data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pemeriksaan data (editing)

Pemeriksaan data (editing) dilakukan untuk pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan untuk menilai dan mengetahui relevansi data dan kesesuaian hasil kuesioner yang diperoleh untuk bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemeriksaan data yaitu kelengkapan pengisian kuesioner,

kejelasan jawaban, kesesuaian jawaban dan relevansi jawaban.

b. Coding

Coding atau pengkodean merupakan pemberian kode pada setiap jawaban responden untuk dikelompokkan berdasarkan jenis nya agar memudahkan data diinput pada SPSS.

c. Skoring

Pada Skoring atau penilaian dapat ditelaah dari tanggapan responden dan dihitung serta dijumlahkan menjadi sebuah tabel hasil.

a) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan sebelum dilakukannya analisa hubungan *unsafe action* atau perilaku tidak aman dan *unsafe condition* atau kondisi tidak aman terhadap tindakan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Analisis univariat merupakan gambaran dari responden dengan berupa kode responden, usia, jenis kelamin, pendidikan, massa kerja dan divisi serta tindakan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition dengan tindakan penerapan SMK3 atau Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Adapun uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Spearman Rank ($\alpha = 0,05$) untuk menguji variabel dengan skala ordinal.